

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Pengembangan Media KOMIKA di Kelas V Inklusi MI YPSM Mangiran Badas

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa komik matematika yang dinamai KOMIKA dengan mengusung tema “Perkemahan yang Menyenangkan” serta memuat materi pengertian dan volume bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat yang dikhususkan untuk peserta didik berkebutuhan khusus kelas V inklusi. Tujuan dari dikembangkannya media pembelajaran KOMIKA (Komik Matematika) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus kelas V Inklusi MI YPSM Mangiran Badas terhadap materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat. Manfaat dari komik sendiri adalah dapat memperjelas materi pembelajaran dengan pembawaan bahasa yang ringan dan mudah dipahami peserta didik¹⁷⁶ sehingga dinilai mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Dengan pengembangan media pembelajaran KOMIKA dengan tema “Perkemahan yang Menyenangkan” ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus kelas V inklusi MI YPSM Mangiran Badas terhadap materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat karena dilengkapi dengan gambar ilustrasi serta menggunakan pendekatan matematika realistik yang memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus dalam memahami materi.

¹⁷⁶ Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, 114.

Media pembelajaran KOMIKA dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip media pembelajaran yang juga mengacu pada karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus. Prinsip-prinsip media pembelajaran antara lain yaitu dapat menstimulus peserta didik dalam pembelajaran¹⁷⁷, media pembelajaran memuat materi dan dapat menyampaikan materi dengan jelas, serta media pembelajaran haruslah cocok dengan materi yang dimuat.¹⁷⁸ Sedangkan peserta didik berkebutuhan khusus kelas V inklusi MI YPSM Mangiran Badas merupakan peserta didik dengan tipe belajar visual. Pembelajar visual akan lebih mudah memahami pembelajaran dengan bantuan media grafis.¹⁷⁹ Dengan demikian dikembangkanlah KOMIKA sebagai media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, gambar ilustrasi, serta menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh peserta didik berkebutuhan khusus guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat.

2. Validitas dan Efektivitas Media KOMIKA dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Kelas V Inklusi MI YPSM Mangiran Badas

Berdasarkan uji validitas media KOMIKA yang dilakukan oleh ahli atau praktisi yang berkompeten di bidangnya, diperoleh hasil validasi ahli visual adalah sebesar 88,5% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hasil validasi oleh ahli materi adalah sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Valid” dan terdapat sedikit catatan untuk menambahkan soal latihan pada KOMIKA. Sedangkan hasil validasi oleh ahli bahasa adalah sebesar 82,8% dengan kriteria “Sangat Valid”

¹⁷⁷ Zaini dan Dewi, “Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini,” 86.

¹⁷⁸ Netriwati, *MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*, 40.

¹⁷⁹ Yolanda dan Mukhlis, “Gaya Belajar Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru,” 31.

namun ada beberapa catatan khususnya pada penulisan dan pengejaan kata-kata di dalam media KOMIKA. Sebelum diimplementasikan kepada peserta didik berkebutuhan khusus, media KOMIKA direvisi sesuai dengan saran dan catatan para ahli agar lebih sempurna.

Sedangkan uji efektivitas diperoleh melalui persentase ketuntasan klasikal peserta didik berkebutuhan khusus kelas V inklusi MI YPSM Mangiran Badas yang diperoleh melalui jumlah peserta didik yang tuntas dalam satu kelas inklusi pada *post-test*, yaitu sebesar 66,6%, maka media pembelajaran KOMIKA dinyatakan “Cukup Efektif” sebagai media pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus di kelas inklusi.

3. Pemahaman Peserta Didik Kelas V Inklusi MI YPSM Mangiran Badas terhadap Materi Bangun Ruang Prisma dan Limas Setelah Dilakukan Pengembangan Media KOMIKA

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik berkebutuhan khusus, terdapat peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat setelah dilakukan pengembangan media pembelajaran KOMIKA dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Selain itu terdapat peningkatan kemandirian dalam pengerjaan soal *pre-test* dan *post-test* peserta didik berkebutuhan khusus. Hal tersebut sejalan dengan teori Zabeta, dkk yaitu pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik karena pendekatan matematika realistik dirancang melalui konteks permasalahan yang familiar dengan peserta didik.¹⁸⁰

¹⁸⁰ Mewa Zabeta, Yusuf Hartono, dan Ratu Ilma Indra Putri, “Desain Pembelajaran Materi Pecahan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI),” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 8, no. 1 (14 Mei 2015): 97.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman belajar peserta didik, karena pemahaman belajar dapat dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan nilai dalam *pre-test* dan *post-test*.¹⁸¹

4. Kelemahan, Kelebihan, Peluang, dan Ancaman Media Pembelajaran KOMIKA

Meskipun telah melewati tahap validasi oleh para ahli, adapun kelemahan, kelebihan, peluang, dan ancaman dari produk media pembelajaran KOMIKA yang telah dikembangkan, antara lain adalah:

a. Kelemahan media pembelajaran KOMIKA

- 1) Media KOMIKA dikembangkan dengan aplikasi sederhana sehingga gambar yang disajikan kurang detail dan kurang estetik.
- 2) Media KOMIKA ini hanya memuat materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat saja.
- 3) Media KOMIKA ini hanya bisa diterapkan pada peserta didik berkebutuhan khusus autisme dan *slow learner*.

b. Kelebihan media pembelajaran KOMIKA

- 1) Media KOMIKA merupakan komik matematika yang dikembangkan khusus untuk peserta didik kelas V inklusi.
- 2) Media KOMIKA menggunakan pendekatan matematika realistik yang terintegrasi dengan benda-benda sekitar peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi.

¹⁸¹ Nisa, "Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat Pada Materi Zat Tunggal Dan Campuran," 65.

- 3) Terdapat contoh soal dan soal latihan dalam KOMIKA yang dapat membantu peserta didik mengasah kemampuan mengingat dan pemahaman materi.
 - 4) Media KOMIKA dilengkapi gambar ilustrasi yang membantu peserta didik berkebutuhan khusus untuk memahami materi.
- c. Peluang pemanfaatan media KOMIKA
- 1) Diminati banyak peserta didik dan guru kelas inklusi karena merupakan suatu kebaruan dalam pengembangan media pembelajaran pada kelas inklusi.
 - 2) Materi pembelajaran yang dimuat akan lebih mudah dipahami peserta didik karena memuat gambar ilustrasi yang terintegrasi pada benda-benda sekitar.
 - 3) Waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih efisien.
- d. Ancaman media pembelajaran KOMIKA
- 1) Persaingan produk serupa.
 - 2) Rendahnya kemampuan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus.
 - 3) Jenis ketunaan peserta didik berkebutuhan khusus.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi peserta didik, komik matematika (KOMIKA) ini dapat digunakan sebagai sumber belajar dan membantu peserta didik untuk mengaplikasikan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, KOMIKA dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan menghubungkan materi dengan benda-benda di sekitar.

- c. Bagi peneliti, media KOMIKA dapat digunakan sebagai sarana untuk lebih berinovasi dalam pengembangan media pembelajaran.

2. Saran Diseminasi Produk

KOMIKA merupakan suatu media yang dirancang untuk peserta didik berkebutuhan khusus pada kelas inklusi. Media KOMIKA dibuat dengan memperhatikan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus sehingga penyampaian materi dalam komik tidak sama dengan penyampaian materi peserta didik reguler. Tidak semua peserta didik berkebutuhan khusus dapat menerima materi dari media KOMIKA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media KOMIKA ini bisa digunakan oleh peserta didik dengan jenis ketunaan autisme dan *slow learner* saja. Dengan demikian media KOMIKA dapat disebarluaskan namun dengan memperhatikan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus di kelas inklusi.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran KOMIKA yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya memuat materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat untuk peserta didik kelas V saja. Dengan demikian media KOMIKA perlu dikembangkan tidak hanya memuat materi bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat saja atau lebih bervariasi.